

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul "Efektivitas Peraturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 6 Kota Kediri", berdasarkan data-data yang telah di peroleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut :

##### **1. Pelaksanaan peraturan sekolah di SMAN 6 Kota Kediri**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan dilapangan terkait pelaksanaan peraturan di SMAN 6 Kota Kediri sudah baik dan sudah berjalan dengan peraturan-peraturan yang ada dalam buku ketertiban, pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Peraturan yang dibuat melalui kesepakatan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru terutama BK, Tim ketertiban dan juga komite komite sekolah.
- b. Peraturan selalu di perbarui melalui rapat evaluasi peraturan / tata tertib satu tahun satu kali
- c. Dibentuknya TIM ketertiban untuk menjalankan peraturan yang telah disepakati.
- d. Pemberian poin dan hukuman yang sesuai dengan buku tatib

##### **2. Efektivitas pelaksanaan peraturan dalam meningkatkan kedisipinan**

Dilihat dari tingkat kedisiplinan sisiwa di SMAN 6 Kota

Kediri yang berbeda-beda. Maka kedisiplinan masih perlu di tingkatkan. Karena terbukti ada yang disiplin dan ada juga yang kurang disiplin, ada yang taat aturan dan ada juga yang tidak taat aturan, sehingga dari bulan kebulan mengalami perbedaan dalam tingkat kedisiplinanya (naik turun), maka dari itu kedisiplinan di SMAN 6 Kota Kediri ini perlu ditingkatkan. Meskipun peraturan di SMAN 6 Kota Kediri ini pernah sampai pada kategori efektif dalam hal masuk sekolah, namun jika dilihat dari larangan siswa masih ada siswa yang melanggar peraturan seperti membawa kosmetik. Maka dari itu peraturan di SMAN 6 kota Kediri ada yang sudah efektif dan ada juga yang belum. Hasil dari penelitian telah membuktikan bahwa dari sekian banyak jenis peraturan hanya beberapa peraturan yang di langgar siswa. Dan dari hasil penelitian siswa yang mendapatkan hukuman rata-rata menyesal akan perbuatannya dan tidak mengulangnya lagi. Tapi selain itu ada juga siswa yang tetap melanggar dan mengulangi kesalahannya sampai pada turunya surat pernyataan yang harus di tandatangani berbagai pihak termasuk orang tua. Setelah mendapatkan surat pernyataan ini barulah rata-rata siswa berhenti melakukan pelanggaran. Untuk jumlah pelanggaran itu juga sudah menurun jika dibandingkan dengan jumlah pelanggaran-pelanggaran bulan sebelumnya. Terbukti angka tertinggi jatuh pada bulan Januari 2018 dan yang terendah jatuh pada bulan April 2018.

## B. Saran-Saran

1. Tim Ketertiban (Tatib), memanfaatkan kesempatan yang ada untuk membina dan membimbing siswa dalam memahami tata tertib sekolah, mencari dan menemukan gagasan baru untuk mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang tertib.
2. Bagi Guru, guru ikut bekerjasama dalam mengontrol kedisiplinan siswa.
3. Bagi Sisiwa, diharap siswa bisa menanamkan sikap disiplin dan mematuhi peraturan di manapun dan kapanpun.
4. Bagi Orang tua, Orang tua dapat bekerja sama dengan sekolah dalam mendisiplinkan anak sehingga perilaku akan tetap terkontrol.